

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan studi tentang optimalisasi tata kelola pemerintahan desa dalam administrasi kependudukan Desa Kauman Bojonegoro menggunakan teori optimalisasi Winardi, yang mempertimbangkan indikator-indikator berikut: tujuan, efektivitas pelaksanaan, efisiensi penggunaan sumber daya sehari-hari, kegunaan, kemampuan memilih strategi, dan ketersediaan sumber daya sehari-hari, dapat disimpulkan bahwa optimal.

1. Tujuan optimalisasi tata kelola pelayanan administrasi telah tercapai dengan sangat baik melalui implementasi pelayanan digital, pelaksanaan pelayanan yang sesuai dengan SOP, dan dedikasi pemerintah daerah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Namun, masih terdapat beberapa masalah seperti meningkatnya jumlah pengguna internet saat ini, gangguan jaringan internet, dan kurangnya pemahaman masyarakat umum tentang prosedur administrasi.
2. Berdasarkan efektivitasnya, administrasi kependudukan sudah berjalan dengan sangat baik. Aparatur desa telah menyelesaikan tugas sesuai protokol, memberikan informasi kepada masyarakat, dan menggunakan teknologi informasi untuk mendukung tugas. Oleh karena itu, masih perlu meningkatkan efektivitas pelayanan, khususnya di bidang penyebaran informasi yang lebih jelas dan beban pelayanan pengelolaan pada saat permohonan meningkat.
3. Efisiensi penggunaan sumber daya juga menghasilkan hasil yang sangat baik. Pemerintah desa telah memanfaatkan sumber daya manusia, prasarana, dan



teknologi informasi untuk meningkatkan administrasi masyarakat. Namun, masih ada beberapa masalah yang perlu ditangani, termasuk kesenjangan jumlah penyedia layanan pada periode saat ini dan gangguan internet.

4. Manfaat optimalisasi tata kelola pemerintahan desa juga telah diakui secara luas oleh masyarakat dan pemerintah daerah. Ketersediaan teknologi informasi membuat pelayanan lebih mudah, lebih andal, dan lebih bermanfaat. Namun, manfaat tersebut belum sepenuhnya terwujud karena masyarakat umum masih mengalami kesulitan dalam memperoleh informasi dan memanfaatkan layanan digital.
5. Pemerintah desa telah menerapkan beberapa strategi yang sangat efektif, seperti layanan digital, layanan tatap muka, tugas aparatur, dan peningkatan kompetensi aparatur. Strategi tersebut membantu meningkatkan kualitas pelayanan, meskipun masih perlu didukung dengan sosialisasi dan penyebaran informasi yang lebih luas.
6. Ketersediaan sumber daya secara umum juga turut berkontribusi pada peningkatan prosedur administrasi kependudukan. Aparatur desa, fasilitas pelayanan, dan penggunaan teknologi informasi semuanya telah berkontribusi pada peningkatan pelayanan. Meskipun demikian, masih ada beberapa masalah, seperti jumlah penyedia layanan yang tidak dapat diandalkan, kurangnya informasi layanan yang komprehensif, dan seringnya gangguan yang disebabkan oleh jaringan internet.

Berdasarkan indikator yang telah disebutkan di atas, dapat disimpulkan bahwa optimalisasi tata kelola Pemerintah Desa Kauman Bojonegoro dalam administrasi

kependudukan telah berjalan cukup baik, meskipun masih membutuhkan perbaikan. Pemerintah daerah telah menunjukkan komitmennya untuk meningkatkan kualitas pelayanan melalui digitalisasi, implementasi SOP, dan peningkatan kualitas peralatan. Perlu dilakukan penyesuaian di bidang penyampaian informasi, infrastruktur teknologi informasi, kemampuan peralatan, dan pemanfaatan layanan digital.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diselesaikan, para peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut.

1. Untuk Pemerintah Desa Kauman

Diharapkan Pemerintah Desa Kauman dapat terus meningkatkan kualitas pelayanan administrasi yang diberikan kepada warga melalui penggunaan teknologi informasi, meningkatkan kapasitas fasilitas desa melalui pekerjaan yang berkelanjutan, dan melakukan evaluasi menyeluruh terhadap pelayanan agar lebih efektif dan efisien. Selain itu, pemerintah desa juga diharuskan untuk memberikan informasi yang komprehensif kepada masyarakat tentang administrasi kependudukan, prosedur, dan persyaratannya. Dengan demikian, masyarakat dapat memperoleh informasi sejak awal dan meminimalkan konsekuensi dari persyaratan yang tidak lengkap. Dalam konteks ini, peningkatan kualitas jaringan internet dan penyampaian layanan digital juga harus diperhatikan untuk memastikan proses penyampaian layanan tidak terhambat oleh kesulitan teknis atau permohonan yang melonjak.

2. Untuk Masyarakat

Diharapkan masyarakat akan lebih proaktif dalam mencari informasi mengenai administrasi kependudukan sebelum menerima bantuan, baik melalui media informasi yang disediakan pemerintah daerah maupun melalui konsultasi langsung dengan otoritas setempat. Diharapkan juga masyarakat akan mulai memanfaatkan layanan administrasi digital yang telah tersedia untuk mempercepat dan meningkatkan efisiensi proses penyampaian layanan.

3. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian lebih lanjut dapat meningkatkan pemahaman tentang optimalisasi tata kelola pemerintahan desa dengan menggunakan indikator yang lebih komprehensif atau teori lain. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan digitalisasi administrasi kepegawaian agar temuan penelitian menjadi lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- (Darmalaksana, 2020). (2020). *LANDASAN TEORI*. 12–45.
- (Hadawiya et al., 2021). (2025). *Transformasi Digital Dalam Tata Kelola Pemerintahan Desa : Upaya Menuju Smart Village di Desa Bojong Pandan Kecamatan Tunjung Teja*. 8(2), 832–849.
- (Monalisa, 2020). (2020). *optimalisasi*. 3–10.
- (Parasuraman et al., 1988). (2025). *Pengaruh Kualitas Layanan Dan Kepuasan Pelanggan Terhadap Loyalitas Pelanggan Bus Trans Mebidang*. 30(01), 177–197.
- (Siringoringo, 2005). (2022). *Optimalisasi Target dan Realisasi Pajak Pada E-Filling di Kota Bandung*. 1(1).
- Andayani, S., & Rahmiyati, N. (2023). Strategi optimalisasi pemberdayaan UMKM di Kabupaten Ponorogo. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 8(2), 1123–1135.
- Basrowi, S. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Rineka Cipta.

BUKU-BUKU

- Desa Kauman. (2020). *Desa Kauman*. Kauman Bojonegoro. <https://kaumanbjn-bjn.bjndesa.id/index/5>
- Dr. H. Salim, M. P. (2019). *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*. Kencana.
- Heryana, A. (2018). Pengertian Informasi 1. Informan Dan Pemilihan Informan Dalam Penelitian Kualitatif, 14.
- Hidayat, A., & Irvanda, M. (2021). Optimalisasi Penyusunan dan Pembuatan Laporan untuk Mewujudkan Good Governance. *Jurnal Humanitatis Indonesia*, 7(1), 45–56. <https://doi.org/https://ejournal.stpmataram.ac.id/JIH/article/view/1611/1284>
- Hidayat, A., & Irvanda, M. (2021). Optimalisasi penyusunan dan pembuatan laporan untuk mewujudkan good governance. *Jurnal Humanitatis Indonesia*, 7(1), 45–56.
- Jogiyanto Hartono M, P. D. M. B. A. A. C. M. A. C. A. (2018). *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*. Andi Offset.

Junedi, B., Mahuda, I., & Kusuma, J. W. (2022). Optimalisasi Keterampilan Pembelajaran Abad 21 dalam Proses Pembelajaran pada Guru MTs Massaratul Mut'allimin Banten. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), 87–98. https://doi.org/https://www.researchgate.net/profile/Jaka-Wijaya-Kusuma/publication/342885465_Optimalisasi_keterampilan_pembelajaran_abad_21_dalam_proses_pembelajaran_pada_Guru_MTs_Massaratul_Mut'alimin_Banten/links/5f2158bd92851cd302c5bb04/Optimalisasi-keterampilan-pembelajaran-abad-21-dalam-proses-pembelajaran-pada-Guru-MTs-Massaratul-Mutallimin-Banten.pdf?_sg%5B0%5D=started_experiment_milestone&origin=journalDetail

Junedi, B., Mahuda, I., & Kusuma, J. W. (2022). Optimalisasi keterampilan pembelajaran abad 21 dalam proses pembelajaran pada guru MTs Massaratul Mut'allimin Banten. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(2), 87–98.

JURNAL

Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2007). Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi ke-3). Balai Pustaka.

Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. (2018). *Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2018 tentang Peningkatan Kualitas Layanan Administrasi Kependudukan*. Diakses dari <https://peraturan.bpk.go.id/Details/138640/permendagri-no-19-tahun-2018>

Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. (2023). *Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 2 Tahun 2023 tentang Pelayanan Administrasi Kependudukan Secara Daring*. Diakses dari <https://peraturan.bpk.go.id/Details/247960/permendagri-no-2-tahun-2023>

Lijan Poltak Sinambela (2006:6). (2019). *Pelayanan administrasi di desa wanasari kecamatan muara wahau kabupaten kutai timur*. 7(3), 1325–1336.

Mozin, S. Y., & Isa, R. (2023). Optimalisasi pelayanan publik dalam tata kelola pemerintahan desa. *Jurnal Administrasi Publik*, 5(1), 66–78.

PERATURAN

PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 72 TAHUN 2005 TENTANG DESA, Pub. L. No. 72, 2005 (2005). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/49852/pp-no-72-tahun-2005>

- Republik Indonesia. (2009). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik*. Diakses dari <https://peraturan.bpk.go.id/Details/38748/uu-no-25-tahun-2009>
- Republik Indonesia. (2013). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2013 tentang Administrasi Kependudukan*. Diakses dari <https://peraturan.bpk.go.id/Details/39036/uu-no-24-tahun-2013>
- Republik Indonesia. (2014). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa*. Diakses dari <https://peraturan.bpk.go.id/Details/38582/uu-no-6-tahun-2014>
- Sari, A. I., Syaifuddin, M., & Andriani, T. (2022). Optimalisasi manajemen strategis prasarana pendidikan. *Qalamuna: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, 14(2), 201–214.
- Sinambela, L. P. (2006). Reformasi pelayanan publik. Bumi Aksara.
- Siringoringo, H. (2005). Pemrograman linear: Seri teknik riset operasi. Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2020). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.
- TPID Desa Kauman. (2018, May 16). *Layanan Mandiri*. Kauman Bojonegoro. <https://www.kauman-bojonegoro.desa.id/artikel/2018/5/16/layanan-mandiri>
- Tuaputimain, D. K., & Palijama, F. (2024). Optimalisasi pelayanan publik pada kantor desa Kamarian Kabupaten Seram Bagian Barat. *Jurnal Administrasi Negara*, 6(1), 55–67.
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, Pub. L. 6, Pemerintah Pusat (2014). <https://www.peraturan.go.id/id/uu-no-6-tahun-2014>
- UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 25 TAHUN 2009 TENTANG PELAYANAN PUBLIK, Pub. L. No. 25 (2009). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/38748/uu-no-25-tahun-2009>
- UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 6 TAHUN 2014 TENTANG DESA, Pub. L. No. 6 (2014). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/38582/uu-no-6-tahun-2014>
- Wardhani, T. Z. Y., & Krisnani, H. (2021). Optimalisasi Peran Pengawasan Orang Tua dalam Pelaksanaan Sekolah Online di Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 48–59. %0 PDF %A TZY Wardhani %A H Krisnani %T Optimalisasi peran pengawasan

orang tua dalam pelaksanaan sekolah online di masa pandemi Covid-19 %B
 Prosiding Penelitian Dan ... %I scholar.archive.org %U
https://scholar.archive.org/work/flnw2pzt6bfsjkg4t7clt3ise/access/wayback/http://jurnal.unpad.ac.id/prosiding/article/download/28256/pdf%D2020%20Pasca+mewabahnya+Pandemi+Covid-19+di+Indonesia+pada+pertengahan+maret+2020+lalu,+pemerintah+pusat+maupun+daerah+dengan+sigap+mengeluarkan+kebijakan+dalam+dunia+...%1238+cites:https://scholar.google.com/scholar?cites=12063876378473187544&as_sdt=2005&sciodt=2007&hl=en%1 Query date: 2026-05-28 20:17:03

Wardhani, T. Z. Y., & Krisnani, H. (2021). Optimalisasi peran pengawasan orang tua dalam pelaksanaan sekolah online di masa pandemi Covid-19. *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 7(1), 48–59.

Winardi. (1996). *Teori Organisasi dan Pengorganisasian*. Mandar Maju.
https://books.google.co.id/books/about/Teori_Organisasi_Pengorganisasian.html?id=CiTZzwEACAAJ&redir_esc=y

Winardi. (1999). Pengantar tentang teori sistem dan analisis sistem. Mandar Maju.

Winardi. (2014). Perencanaan dan pengawasan dalam bidang manajemen. Mandar Maju.

Zaid (2021:112). (n.d.). *PENGARUH KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUTUSAN*. 7(1), 320–332.